

proses belajar karakter. Kebenaran dalam hal ini sangat relatif terhadap karakter dan dengan psikoanalisis hal tersebut dapat dijelaskan dengan baik melalui *Ego*. Dimana kepentingan utama adalah pikiran karakter, terlepas dari sosial yang bersangkutan terhadap karakter utama.

Keutamaan *Id* adalah kenikmatan, hal ini sangat personal bagi karakter, kenikmatan ini tidak ada hubungannya dengan dunia realita yang karakter hidup didalamnya dan manusia lain yang ada disekitar karakter. Sedangkan *Super Ego* berkeutamaan dalam hal keamanan karena *Super Ego* tidak bisa dipisahkan dari sosial. Sehingga kehadiran *Super Ego* akan terus menuntut karakter untuk ikut menciptakan dunia yang aman bagi kelompok sosial dan manusia lain dihidup karakter. *Ego* memiliki keutamaan kenyamanan, hal ini membuktikan bahwa bentuk kesadaran kembali pada diri karakter sendiri, akan tetapi karakter sudah mengukur kenikmatan yang ingin didapat dan keamanan untuk mendapatkannya, *Id* akan tetap didapat dan *Super Ego* membantu untuk mengurangi kerugian yang akan didapatkan karakter. Hal di atas merupakan pokok pikiran dari kesadaran yang dijabarkan oleh Freud, yang kemudian sangat membantu dalam mengkonstruksikan sebuah karakter dan kemudian merangkai ceritanya.

5. KESIMPULAN

Dalam pengamatan ini dapat terlihat bahwa Psikoanalisis dapat digunakan sebagai rujukan dalam mengidentifikasi sebuah fase perubahan karakter, dan dapat difungsikan dalam mengkonstruksi sebuah karakter. Kemudian dalam pengamatan ini pula terlihat bahwa Psikoanalisis dapat digunakan sebagai rujukan dalam menstrukturkan sebuah cerita dengan pemahaman yang serupa dengan konsep struktur cerita yang dikembangkan oleh K.M Weiland. Dalam pengamatan ini psikoanalisis memiliki pemahaman dalam melihat sebuah karakter dan menguraikan kesadaran dan ketidaksadaran didalam pikiran karakter yang kemudian membuat sebuah karakter memiliki tingkat kompleksitas dalam hal berpikir, merasa, dan bertindak, serta teori Psikoanalisis dari Sigmund Freud berguna dalam mengenali sebab akibat dan berguna dalam mengenali latar belakang dari karakter. Pada intinya Psikoanalisis berguna dalam membentuk

karakter dan Struktur cerita selama merujuk pada teori penulisan cerita oleh K.M Weiland. Akan tetapi Psikoanalisis belum tentu berfungsi sama di teori penulisan cerita yang lain, karena terdapat perbedaan dalam hal pembabakan dan bagaimana karakter berkembang.

6. DAFTAR PUSTAKA

Lauretis, T. (2008). *Freud's Drive: Psychoanalysis, Literature, and Film*

Weiland, K. M. (2016). *Creating Character Arc: The Master Author's Guide To Uniting Story Structure, Plot, and Character Development*

Ahmad, m. (2017). view of agama dan psikoanalisa sigmund freud. Retrieved 19 July 2022, from <https://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Religia/article/view/92/531>

Soeriaatmadja, T. (2020). Semua karakter di film saya berbuat dosa . I don't judge them . I show their humanity. Retrieved 24 June 2022, from https://www.youtube.com/watch?v=izQR4b_FB0I&t=137s

Soeriaatmadja, T. (2021). Lovely Man Q & A at the Tokyo International film festival 2016. Retrieved 25 June 2022, from <https://www.youtube.com/watch?v=amqpJmrupsg&t=1303s>

Fatih, M. (2020). epistemologi psikoanalisa: menggali kepribadian sosial dalam perspektif sigmund freud. Retrieved 19 July 2022, from <https://ejournal.iain-tabah.ac.id/index.php/madinah/article/view/477>

Wijaya, H., & Darmawan, I. (2019). Optimalisasi Superego dalam Teori Psikoanalisis Sigmund Freud untuk Pendidikan Karakter. Retrieved 19 July 2022, from <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/19628>

Soeriaatmadja, T. (2020). Semua karakter di film saya berbuat dosa . I don't judge them . I show their humanity. Retrieved 18 March 2022, from https://www.youtube.com/watch?v=izQR4b_FB0I&t=51s

Caldwell, C. (2017). *Story structure and development* (1st ed.).

kartika, D. (2020). Stereotype Banci dan Santri yang Menghilangkan Kemanusiaan dalam Kemasan "Lovely Man" (2011) Konten ini telah tayang di Kompasiana.com dengan judul "Stereotype Banci dan Santri yang Menghilangkan Kemanusiaan dalam Kemasan "Lovely Man" (2011)", Klik untuk baca: <https://www.kompasiana.com/damarrakar/5f6cc1e6097f3676f837ab84/stereotype->